

ABSTRAK

Banyak wisata baru yang ada di Indonesia yang belum terdaftar pada aplikasi-aplikasi Android khususnya provinsi Jawa Timur. Ini menunjukkan bisnis wisata di Indonesia memang memiliki potensi yang besar karena beranekaragam budaya dan ciri khas masing-masing daerah. Budaya dan ciri khas itu yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi pengangguran pada daerah tersebut. Manusia pada zaman digital seperti ini tidak akan bisa lepas dari alat elektronik yang disebut *handphone* atau yang dikenal sekarang sebagai *smartphone*. Alat elektronik ini merupakan salah satu media informasi yang paling tinggi dikarenakan memiliki suatu fungsi dari yang bermacam-macam tujuan mulai dari aplikasi, game, kamera, dan lain-lain.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi wisata di Provinsi Jawa Timur kepada para pengguna *smartphone* agar lebih mudah mencari wisata yang ingin dituju. Untuk mewujudkan tujuan ini, perancang melakukan perancangan aplikasi ini dengan harapan pengguna yang ingin berwisata di Jawa Timur. Perancangan ini dilakukan dengan mencari referensi yang dapat digunakan untuk dasar desain aplikasi ini. Referensi juga digunakan untuk mencari tahu bagaimana aplikasi ini dapat diukur seberapa baik aplikasi ini akan berjalan.

Perancangan aplikasi ini dimulai dengan mengumpulkan data pengguna untuk mencari seperti apa aplikasi yang diinginkan berdasarkan dengan aplikasi terkait wisata yang ada saat ini. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada 100 responden. Data yang didapat dianalisis untuk mengetahui bagaimana urutan jenis wisata yang diinginkan. Setelah mengetahui seperti apa yang diinginkan pengguna, aplikasi ini mulai dirancang menggunakan Wordpress. Membuat *website* terlebih dahulu kemudian diubah menjadi aplikasi menggunakan Gonative. Mengubah *web* menjadi aplikasi dilakukan dengan memasukan alamat *web* di dalam Gonative. Aplikasi yang dirancang telah jadi kemudian dilakukan *usability evaluation* terhadap baik atau tidaknya aplikasi ini ketika digunakan oleh pengguna. Setelah mengetahui tanggapan dan saran, dilakukan perbaikan sesuai dengan tanggapan dan saran tersebut. Perencanaan bisnis dilakukan ketika aplikasi sudah menjadi lebih baik agar mendapatkan *income* bagi perancang.

Kata kunci: Wisata, aplikasi, *usability*, *website*.